

SKRIPSI

GAMBARAN DUKUNGAN SOSIAL DAN ADAPTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT I DI PRODI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Oleh :

Elisa Sinaga
NIM. 032019021

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN DUKUNGAN SOSIAL DAN ADAPTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT I DI PRODI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

Elisa Sinaga
NIM. 032019021

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elisa Sinaga
NIM : 032019021
Program Studi : Ners
Judul : Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis

(Elisa Sinaga)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Elisa Sinaga
NIM : 032019021
Judul : Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa
Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Jenjang Sarjana Keperawatan Medan,
02 Juni 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Telah diuji

Pada tanggal, 02 Juni 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc

.....

Anggota :1. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Amnita Anda Yanti Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Elisa Sinaga
NIM : 032019021
Judul : Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa
Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 02 Juni 2023 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Penguji I : Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc

Penguji II : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Amnita Anda Yanti Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elisa Sinaga
Nim : 032019021
Progam Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Nono-exclusive Royalty Free Righth*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai seorang penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 02 Juni 2023

Yang menyatakan

(Elisa Sinaga)



ABSTRAK

Elisa Sinaga 032019021

Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Program Studi Ners 2023

Kata kunci: Dukungan Sosial, Adaptasi Akademik

(xix + 56 + Lampiran)

Adaptasi merupakan bagian dari bertahan dengan pola penyesuaian dengan lingkungan, baik untuk diri sendiri dengan lingkungan maupun mengubah keadaan lingkungan sesuai dengan keadaan diri. Dukungan sosial merupakan sebagai informasi verbal dan non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya, atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan sosialnya atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Rancangan penelitian ini menggunakan yaitu penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner variabel dukungan sosial dan adaptasi akademik. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar sebanyak 72 responden (72%) didapatkan dukungan sosial baik dan adaptasi akademik sebanyak 61 responden (61%) didapatkan kategori cukup. Mahasiswa tingkat I mendapatkan sumber dukungan sosial dari keluarga dan teman sebayanya, dan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di kampus dan lingkungan sosialnya masih kategori cukup. Penulis menyarankan agar STIKes Santa Elisabeth Medan terkhusus pada Mahasiswa Prodi Ners tingkat I untuk meningkatkan dukungan sosial bagi para mahasiswanya dan mendukung proses adaptasi di kampus sehingga adaptasi akademik mahasiswa menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka (2018-2022)



ABSTRACT

Elisa Sinaga 032019021

Description of Social Support and Academic Adaptation for Level I Students in Santa Elisabeth Medan Nursing Study Program 2023.

Nursing Study Program 2023

Keywords: Social Support, Academic Adaptation

(xix + 56 + Attachments)

Adaptation is part of surviving with a pattern of adjustment to the environment, both for oneself and the environment and for changing environmental conditions according to one's own circumstances. Social support is as verbal and non-verbal information, advice, real help or behavior provided by people who are familiar with the subject in their social environment, or in the form of presence and things that can provide social benefits or influence behavior or recipient behavior. This study aims to determine the description of social support and academic adaptation in first-level students at the Nursing Study Program STIKes Santa Elisabeth Medan 2023. The design of this study uses descriptive research. The sampling technique in this study uses Total Sampling with a total sample of 100 respondents. The instrument used is a questionnaire on the variables of social support and academic adaptation. The results of the study obtain that most of the 72 respondents (72%) received good social support, the academic adaptation of the majority of 61 respondents (61%) obtained sufficient. Grade I students get a source of social support from their family and peers, and academic adaptation for grade I students on campus and their social environment is still in the adequate category. The author suggests that STIKes Santa Elisabeth Medan, especially for students of the Nursing Study Program level I, to increase social support for students and support the adaptation process on campus so that students' academic adaptation becomes better.

Bibliography (2018-2022)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini **“Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat 1 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bimbingan, perhatian, kerjasama, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br.Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan juga sebagai dosen pembimbing sekaligus penguji I yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan penulis mengikuti untuk penyusunan skripsi ini.
3. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing sekaligus penguji II yang telah membimbing, serta mengarahkan penulis untuk penuh



kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji ujian skripsi ini.
5. Ance M. Siallagan, S.Kep.,Ns, M.Kep dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik penulis dalam upaya pencapaian pendidikan. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis dan membantu penulis selama pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Koordinator asrama Sr. Maria Ludovika FSE, yang telah memberikan nasehat dan senantiasa memberikan dukungan dalam menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Hotdi Sinaga dan Ibunda tercinta Osta Tamba, yang selalu memberi kasih sayang yang luar biasa dan dukungan baik materi, kesabaran, dan doa yang telah diberikan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini. Serta saudara saya abang Pardoling Sinaga, Sumanda Sinaga, Fr. Tipan Sinaga OFM.Cap., dan adek saya Boyan Sinaga yang memberi arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini kepada penulis.



9. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan XIII stanbuk 2019 yang telah memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
- Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, 02 Juni 2023

Penulis

(Elisa Sinaga)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSYARATAN GELAR.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR DIAGRAM.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan umum	8
1.3.2 Tujuan khusus	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat teoritis	9
1.4.2 Manfaat praktis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Perguruan Tinggi	10
2.1.1 Defenisi.....	10
2.1.2 Bentuk perguruan tinggi	12
2.1.3 Prinsip, ruang lingkup, jalur penerimaan mahasiswa.....	13
2.2. Adaptasi Akademik.....	15
2.2.1 Defenisi.....	15
2.2.2 Model konsep adaptasi	18
2.2.3 Mekanisme adaptasi	20
2.2.4 Dimensi adaptasi	21
2.2.5 Karakteristik respon adaptif	22
2.3. Dukungan Sosial	23
2.3.1 Defenisi.....	23
2.3.2 Fungsi dukungan sosial	24
2.3.3 Faktor-faktor dan manfaat dukungan sosial	25
2.3.4 Unsur-unsur dukungan sosial	26



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.5 Bentuk-bentuk dukungan sosial	27
2.3.6 Sumber-sumber dukungan sosial.....	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	30
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	30
3.2. Hipotesis Penelitian	31
BAB 4 METODE PENELITIAN	32
4.1. Rancangan Penelitian	32
4.2. Populasi dan Sampel	32
4.2.1 Populasi	32
4.2.2 Sampel	33
4.3. Variabel dan Definisi Operasional	33
4.3.1 Variabel penelitian.....	33
4.3.2 Defenisi operasional	34
4.4. Instrumen Penelitian	35
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
4.5.1 Lokasi penelitian	37
4.5.2 Waktu penelitian.....	38
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	38
4.6.1 Pengambilan data	38
4.6.2 Tehnik pengumpulan data	38
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas.....	39
4.7. Kerangka Operasional.....	40
4.8. Analisa Data.....	40
4.9. Etika Penelitian	42
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	44
5.2. Hasil Penelitian	45
5.2.1 Data demografi responden pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	45
5.2.2 Distribusi dukungan sosial pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	46
5.2.3 Distribusi adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	46
5.3. Pembahasan.....	47
5.3.1 Gambaran dukungan sosial pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	47
5.3.2 Gambaran adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	49
5.4 Keterbatasan Penelitian	52



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	53
6.1 Simpulan	53
6.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57
1. Pengajuan Judul Proposal	58
2. Usulan judul proposal dan tim pembimbing	59
3. Permohonan Pengambilan Data Awal.....	60
4. Izin Pengambilan Data Awal.....	61
5. Surat etik penelitian.....	62
6. Surat selesai penelitian	63
7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	64
8. <i>Informed Consent</i>	65
9. Lembar Kuesioner dukungan sosial	66
10. Master Data	68
11. Lembar kuesioner adaptasi akademik	70
12. Lembar Bimbingan	75



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Dukungan Sosial dan Adap tasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat 1 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	34
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi (Usia dan Jenis Kelamin) pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	45
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	46
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	46



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1. Kerangka konsep penelitian Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat 1 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	30
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat 1 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	40



DAFTAR DIAGRAM

Halaman:

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	47
Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	49



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Rasmun (2018), menyatakan adaptasi adalah penyesuaian diri dengan kebutuhan atau tuntutan baru; yaitu suatu usaha untuk mencari keseimbangan kembali kedalam keadaan normal. Penyesuaian terhadap kondisi lingkungan; modifikasi dari organisme atau penyesuaian organisme secara sempurna untuk dapat eksis pada kondisi lingkungannya.

Penyesuaian (*adjustment*) merupakan proses yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, terutama saat menghadapi perubahan. Demikian pula halnya dengan mahasiswa baru saat memasuki lingkungan perguruan tinggi setelah lulus dari SMA. Proses ini biasanya dialami individu saat berusia 18-25 tahun, yang merupakan periode di mana individu merasa tidak lagi termasuk remaja, tapi juga belum sepenuhnya dewasa, yang sering disebut sebagai tahap *emerging adulthood* (Rahayu & Arianti, 2020).

Menurut Salami dalam Maria (2020), penyesuaian (*adjustment*) merujuk pada harmoni antara individu dengan dirinya sendiri dan elemen lain di sekitarnya. Secara lebih spesifik, penyesuaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi sebagai kemampuan individu untuk mengelola tantangan sosial, psikologis, dan keilmuan ketika mengalami transisi ke kehidupan perkuliahan. Proses penyesuaian ini merupakan cara dimana individu berusaha untuk mengatasi stres, konflik, ketegangan dan memenuhi kebutuhan mereka. Dengan kata lain, penyesuaian ini dapat dilihat sebagai kondisi atau keadaan dimana mahasiswa

merasa bahwa kebutuhan mereka telah terpenuhi dan bahwa perilaku mereka telah sesuai dengan kebutuhan dari lingkungan.

Periode tahun pertama perkuliahan sering dianggap sebagai masa yang paling menantang bagi mahasiswa, dimana pada masa ini mahasiswa akan menemui berbagai situasi yang baru seperti sistem perkuliahan, metode pembelajaran yang berbeda dengan SMA, materi perkuliahan yang lebih sulit, teman-teman yang berasal dari daerah yang berbeda, maupun lingkungan tempat tinggal yang baru. Sistem pendidikan di universitas dapat menjadi hal yang membingungkan bagi mahasiswa baru dan kebingungan ini menjadi lebih besar ketika mahasiswa datang dari berbagai bahasa dan latar belakang budaya yang beragam (Rahayu & Arianti, 2020).

Perubahan lingkungan yang mesti dihadapi oleh mahasiswa baru di perguruan tinggi ini akan membentuk persepsi mereka, terutama mengenai kemampuannya untuk dapat mengatasi berbagai hambatan dan tantangan dalam perguruan tinggi. Ketika mahasiswa baru tidak dapat mengatasi berbagai tantangan dan hambatan ini, hal tersebut dapat mengarah pada berbagai masalah di kemudian hari. Untuk dapat menghadapi berbagai tantangan dan masalah saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya (Rahayu & Arianti, 2020).

Berdasarkan hasil data awal dari wawancara kepada mahasiswa DIII keperawatan tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan, dengan responden sebanyak 10 orang maka didapatkan hasil yaitu 5 orang (50%) memiliki adaptasi yang kurang dan 5 orang (50%) memiliki adaptasi yang baik (STIKes, 2022).

Seorang mahasiswa dikatakan gagal dalam mengatasi segala permasalahan dan perbedaan yang terjadi serta tidak mempunya mahasiswa tersebut dalam melakukan penyesuaian diri terhadap kejadian-kejadian yang menekan dapat mendorong timbulnya konflik dalam diri mahasiswa (Hasibuan, 2018).

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri atau adaptasi dapat menyebabkan seorang individu berperilaku serba salah, tidak memiliki arah, emosional, bersikap tidak realistis, dan agresif. kesulitan dalam menyesuaikan diri selama berkuliah pada semester pertama mengalami interaksi dengan teman kuliah dan teman kos yang sedikit, kesulitan memahami materi, kesulitan mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan kesulitan melakukan interaksi dengan lingkungan baru. Akibatnya, mahasiswa cemas akan mendapatkan nilai buruk, mengalami stres, menghindari lingkungan sosial, serta mengalami kesepian (Haura, 2022).

Menurut Santrock dalam Rachmaningtyas (2022), menjelaskan bahwa teman sebaya merupakan individual yang memiliki kesamaan usia atau tingkat kedewasaan yang tidak jauh berbeda. Salah satu fungsi penting dari teman sebaya adalah sebagai sumber informasi selain keluarga, dimana individu dapat memperoleh umpan balik mengenai kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat belajar membandingkannya dengan individu lain tentang baik atau buruknya hal-hal yang mereka lakukan. Teman sebaya menjadi sumber dukungan emosional yang penting bagi remaja. Kelompok teman sebaya berperan sebagai penyedia sumber afeksi, simpati, rasa pengertian, pedoman moral, dan wadah untuk mencapai kemandirian dan otonomi, terlepas dari peran orang tua.

Anak yang mendapat dukungan dari orang tuanya memiliki efek yang positif dan konsisten terhadap prestasi akademik dan konsep diri siswa, keterlibatan orang tua dengan anaknya dikaitkan dengan lebih sedikitnya masalah perilaku dan rendahnya angka putus sekolah siswa yang sering membolos dan memiliki motivasi belajar rendah pada umumnya memiliki orang tua dengan tingkat keterlibatan yang buruk dan tidak konsisten. Tingkat keterlibatan yang rendah dari orang tua dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan akan dukungan sosial yang diperlukan oleh sang anak (Emeralda, 2017).

Menurut Baker dalam Maria (2020), menyatakan bahwa penyesuaian mahasiswa di perguruan tinggi ini terdiri dari 4 subskala yaitu: Subskala penyesuaian akademik merujuk pada motivasi mahasiswa untuk tetap berada di universitas dan mengerjakan tugas-tugas kuliah, memotivasi diri ke dalam usaha akademik yang nyata, keyakinan dan keberhasilan atas usaha yang dilakukan, dan kepuasan mahasiswa terhadap lingkungan akademik. Subskala ini dirancang untuk mengukur bagaimana respons mahasiswa terhadap tuntutan akademik di perguruan tinggi. Mahasiswa dengan tingkat penyesuaian akademik yang tinggi artinya mahasiswa menilai bahwa respons mental maupun perilaku mereka sudah efektif untuk menjawab tuntutan akademik yang diharapkan di lingkungan perguruan tinggi dan jurusan yang mereka tekuni sekarang.

Subskala penyesuaian sosial merujuk pada tingkat dan keberhasilan mahasiswa dalam aktivitas sosial dan keberfungsian secara umum, keterlibatan dengan orang lain di kampus, relokasi dari daerah asal dan orang-orang signifikan yang ada disana, serta kepuasan mahasiswa terhadap lingkungan sosial di

universitas. Subskala ini mengukur bagaimana respons mahasiswa terhadap tuntutan interpersonal/sosial di lingkungan universitas. Mahasiswa dengan tingkat penyesuaian sosial yang tinggi artinya mahasiswa menilai bahwa respons mental dan perilaku mereka telah sesuai dengan tuntutan lingkungan dalam hal interpersonal dan sosial di lingkungan perguruan tinggi dan tempat tinggal mereka saat ini (Maria, 2020).

Subskala penyesuaian personal-emosional mengarah pada tingkat kesejahteraan psikologis dan fisik yang dirasakan oleh mahasiswa. Dimensi ini berfokus pada kondisi psikologis yang dialami mahasiswa secara umum serta gejala-gejala somatik yang muncul dalam proses penyesuaian mahasiswa di perguruan tinggi. Subskala ini mengukur tingkat distress psikologis dan fisik yang dialami mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat penyesuaian personal-emosional yang tinggi berarti mahasiswa menilai bahwa mereka memiliki kesejahteraan psikologis serta kondisi fisiologis yang baik selama menjalani proses penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi (Maria, 2020).

Subskala kelekatan institusional mengukur kepuasan mahasiswa terhadap keputusannya untuk berada di perguruan tinggi secara umum dan terhadap keputusan untuk berada di institusi pendidikan yang saat ini sedang ditempuh. Mahasiswa dengan tingkat kelekatan institusional tinggi artinya mahasiswa menilai bahwa mereka merasa puas saat menjalani kehidupan di perguruan tinggi yang telah dipilih serta memiliki keterikatan yang dibutuhkan dengan jurusan yang ditekuni secara khusus (Maria, 2020).

Pengembangan dukungan sosial sangat diperlukan oleh manusia dalam menjalankan hidup bersosial. Manusia merupakan makhluk yang tidak dapat bertahan hidup secara individual. Manusia selalu bergantung satu dengan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain. Dengan mengembangkan dukungan sosial, dapat merubah kepribadian seseorang untuk memiliki rasa simpati, empati, dan kasih sayang terhadap sesama. Dukungan sosial merupakan indikator penting bahwa seseorang itu saling mencintai, disukai, dihormati dan dihargai (Rif'ati et al., 2018).

Motivasi belajar dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi membuat mahasiswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya akan terwujud dalam prestasi akademiknya. Motivasi adalah dorongan atau keinginan individu untuk mencapai keberhasilan sebaik-baiknya dengan standar pembandingan berupa orang lain atau diri sendiri. Individu yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan berusaha menjadi pintar dan meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan tugasnya. Motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing individu berbeda. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang, diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan teman (Astuti & Zakaria, 2021).

Menurut Carrol dalam Srihastuti (2021), *growth mindset* merupakan seseorang yang memiliki kepercayaan bahwa prestasi dapat dikembangkan melalui sebuah usaha dan kerja keras, hal itu akan dapat membangkitkan semangat belajar. Seseorang yang memiliki semangat untuk mengembangkan diri

meskipun dalam keadaan tidak berjalan dengan baik. *Mindset* inilah yang memungkinkan orang-orang untuk berkembang ketika mengalami masa-masa paling menantang dalam hidup mereka. Orang yang memiliki *growth mindset* akan mencintai apa yang mereka lakukan atau yang mereka hadapi saat ini, meskipun harus menemukan berbagai kesulitan-kesulitan yang tidak mereka senangi hingga akhirnya ia mencapai kesuksesan.

Menurut Azizah dalam Saufi (2022), mengatakan bahwa beradaptasi dalam menghadapi stress dan kemalangan seorang individu membutuhkan suatu kemampuan resiliensi yaitu kemampuan individu dalam bertahan secara dinamis terhadap tantangan yang mengancam pengembangan dan stabilitas diri, ketahanan disini disebut juga dengan kemampuan untuk beradaptasi secara positif terhadap kesulitan yang dialami. Mahasiswa memerlukan efikasi diri akademik dan resiliensi dalam menyesuaikan proses belajar di perguruan tinggi. Resiliensi akademik merupakan kemampuan seorang individu dalam bertahan pada suatu keadaan yang sulit serta mampu secara cepat bangkit kembali dan beradaptasi terhadap tekanan akademik (Saufi et al., 2022).

Kemampuan komunikasi menjadi salah satu faktor pendukung bagi mahasiswa dalam penanganan dan proses adaptasi. Dengan adanya komunikasi kita akan mengetahui tentang berbagai hal antara satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial manusia yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya yang berasal dari berbagai bangsa. Melalui komunikasi dengan orang lain, kita dapat memenuhi kebutuhan emosional dan intelektual kita. Untuk berhubungan dengan orang lain itulah

dibutuhkan komunikasi, baik komunikasi secara verbal maupun komunikasi secara non verbal. Indonesia sebagai bangsa dan negara sangat terbuka dalam peran dan pergaulan internasional, banyak andil dalam mengambil peranan dalam masalah perdamaian, ekonomi, politik, budaya dan lain-lain, termasuk dibidang pendidikannya (Purba & Silaban, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui dukungan sosial pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
2. Untuk mengetahui adaptasi akademik mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang pemahaman mahasiswa mengenai gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.4.2 Manfaat praktis**1. Bagi institusi pendidikan**

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi mengenai gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

2. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai menambah pengetahuan dalam mengetahui gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perguruan Tinggi

2.1.1 Definisi

Berdasarkan Undang-Undang No 57 tahun 2022, dalam pasal 1, Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
2. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
4. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

5. Statuta adalah peraturan dasar pengelolaan perguruan tinggi yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di perguruan tinggi.
6. Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
7. Kementerian lain adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan diluar bidang pendidikan dan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di luar bidang agama.
8. Lembaga pemerintah nonkementerian yang selanjutnya disingkat LPNK adalah lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pemerintahan tertentu.
9. Instansi pemerintah adalah instansi pusat dan instansi daerah.
10. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
11. Menteri lain adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di luar bidang pendidikan dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di luar bidang agama.
12. Pemimpin LPNK adalah unsur pemimpin pada LPNK yang melaksanakan tugas pemerintahan tertentu.
13. Perguruan tinggi kementerian lain atau lembaga pemerintah nonkementerian, yang selanjutnya disingkat PTKL, adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah selain kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan

kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

14. Pendidikan kedinasan adalah pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh kementerian, kementerian lain, atau LPNK yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas kedinasan bagi pegawai negeri dan calon pegawai negeri.

15. Pendidikan tinggi nonkedinasan adalah pendidikan tinggi diluar pendidikan kedinasan.

2.1.2 Bentuk perguruan tinggi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 48 Tahun 2022 tentang perguruan tinggi, dalam pasal 1.

1. Perguruan tinggi negeri yang selanjutnya disingkat PTN adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Program diploma adalah pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
3. Program sarjana adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah.
4. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu

jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

5. Daya tampung adalah kapasitas program studi untuk menampung jumlah mahasiswa dalam proses pendidikan berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia, infrastruktur pembelajaran, dan/atau laboratorium di PTN sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
7. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
8. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.

2.1.3 Prinsip, ruang lingkup, dan jalur penerimaan mahasiswa baru

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No 48 Tahun 2022 tentang perguruan tinggi. Prinsip penerimaan mahasiswa baru pada PTN diatur dalam pasal 2, diselenggarakan dengan syarat:

1. Adil, yaitu memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan, dengan afirmasi kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi;
2. Akuntabel, yaitu dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas;
3. Fleksibel, yaitu memberi keleluasaan bagi calon mahasiswa untuk memilih jalur seleksi, program studi, dan PTN yang dituju;

4. Efisien, yaitu penyelenggaraan tes masuk PTN menggunakan sumber daya secara optimal;
5. Transparan, yaitu pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru PTN dilakukan secara terbuka dan hasil pelaksanaan diakses secara mudah; dan
6. Larangan konflik kepentingan, yaitu pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru PTN dilakukan dengan tetap memperhatikan hasil seleksi akademik dan menghindari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 48 Tahun 2022 tentang perguruan tinggi. Ruang lingkup penerimaan mahasiswa baru pada PTN diatur dalam pasal 3. Ruang lingkup penerimaan mahasiswa baru program diploma dan program sarjana pada PTN terdiri atas program:

1. Diploma tiga;
2. Diploma empat atau sarjana terapan; dan
3. Sarjana

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 48 Tahun 2022 tentang perguruan tinggi. Jalur penerimaan mahasiswa baru pada PTN diatur dalam pasal 4. Penerimaan mahasiswa baru sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 dilakukan melalui jalur:

1. Seleksi nasional berdasarkan prestasi;
2. Seleksi nasional berdasarkan tes; dan
3. Seleksi secara mandiri oleh PTN.

2.2. Adaptasi Akademik

2.2.1 Defenisi

Menurut Suparlan dalam Noviyanti (2023), adaptasi merupakan bagian dari bertahan dengan pola penyesuaian dengan lingkungan, baik untuk diri sendiri dengan lingkungan maupun mengubah keadaan lingkungan sesuai dengan keadaan diri. Hal yang dapat mendorong seseorang untuk terus realistis terhadap situasi dengan menyeimbangkan antara kegiatan organisme dengan lingkungan yang berkelanjutan memberikan hasil pada penilaian bagian diri mereka. Adaptasi merupakan komponen dalam diri individu untuk terus dapat bergerak dalam menghadapi situasi dari luar dirinya. Intelegensi terlibat penting dalam penyesuaian yang menjadi dasar bahwa keterlibatan tugas intelektual. Penyesuaian yang dilakukan dalam proses adaptasi bertujuan untuk menghilangkan rintangan yang ada di lingkungan yang mampu untuk menggagalkan proses penyesuaian. Proses adaptasi membutuhkan waktu yang tidak ada batasan baik cepat atau lambat. Sehingga dibutuhkan hubungan diri dengan lingkungan sosial agar ketercapaian kebutuhan dapat dimiliki dan juga mampu untuk menyesuaikan dari berbagai hal kegiatan lingkungan. Terdapat 4 komponen penyesuaian diri yang sehat:

1. *Emosional mature*

- a. Kehidupan sosial yang baik
- b. Kebersamaan kehidupan dengan orang lain baik
- c. Adanya sisi untuk santai, senang, dan mampu dalam mengapresiasi hal yang tidak disenangi

d. Memiliki sikap percaya diri

2. *Intellectual mature*

- a. Memiliki wawasan
- b. Paham terhadap corak keberagaman
- c. Mampu mengambil sikap dan keputusan
- d. Cakap mengenal lingkungan

3. *Social mature*

- a. Ikut serta dalam kegiatan sosial
- b. Mau bekerjasama
- c. Memiliki jiwa toleransi
- d. Karib Dalam bergaul

4. *Responsibility*

- a. Aktif mengembangkan potensi diri
- b. Merencanakan dan melakukan apa yang telah direncanakan secara efektif
- c. Memiliki sikap empati
- d. Memiliki sikap jujur

Adaptasi adalah menyesuaikan diri dengan kebutuhan atau tuntutan baru, yaitu suatu usaha untuk mencari keseimbangan kembali kedalam keadaan normal. Penyesuaian terhadap kondisi lingkungan: memodifikasi dari organisme atau penyesuaian organ secara sempurna untuk dapat eksis pada kondisi lingkungan tersebut (Rasmun, 2018).

Adaptasi adalah konsep yang berkaitan dengan spesies, tetapi itu berfungsi melalui dengan mengorbankan organisme individu. Organisme ini merupakan elemen melalui dimana evolusi terjadi: dalam kerangka teori evolusi, individu organisme dipahami sebagai kumpulan dasar dari sifat turun-temurun. Untuk berbicara tentang lebih atau kurang adaptasi yang memadai sehubungan dengan organisme individu tidak ada artinya. Evolusi adalah oportunistik proses, sehingga adaptasi hanya dapat didefinisikan dengan latar belakang lingkungan di mana spesies itu hidup. Dalam pemikiran evolusi klasik, adaptasi tidak mengacu pada beberapa bentuk pertukaran antara organisme dan lingkungan. Organisme adalah dilihat semata-mata sebagai sistem tertutup dengan sifat-sifat yang lebih atau kurang cocok dengan lingkungan dimana ia menemukan itu sendiri dan yang penting untuk kelangsungan hidup (Hettema, P.J, 1979).

Menurut Habibi dalam Rauzatul Jannah (2021), adaptasi akademik adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar dapat menjalani perubahan sistem belajar dengan baik. Namun, ketika mahasiswa tidak mampu beradaptasi dengan perubahan maka akan berdampak pada tidak teraturnya belajar, cemas, dan stres akademik. Selain itu, mahasiswa yang merasa sulit untuk beradaptasi dapat mengalami gangguan dalam berinteraksi dengan lingkungannya, gangguan cara belajar yang bisa menyebabkan terhambatnya proses akademis.

Menurut Baker dalam Rahmadani (2020), mengemukakan terdapat empat dimensi dalam *collage adjustment*, yakni *academic adjustment*, *social adjustment*, *personal-emotional adjustment*, dan *institutional adjustment*. Dimensi pertama, yakni *academic adjustment*, merujuk pada keberhasilan mahasiswa dalam

mengatasi berbagai tuntutan akademis yang menjadi ciri khas perguruan tinggi. Hasil penelitian terdahulu secara konsisten menemukan bahwa *academic adjustment* memiliki peran penting dalam memprediksi daya juang dan prestasi mahasiswa di tahun-tahun yang akan mendatang.

2.2.2 Model konsep adaptasi

Model konsep adaptasi pertama kali dikembangkan oleh Sister Calista Roy, konsepnya dikembangkan dari konsep individu dan proses adaptasi seperti diuraikan dibawah ini, asumsi dasar model adaptasi Roy adalah:

1. Manusia adalah keseluruhan dari bio-psikologi dan sosial yang terus menerus berinteraksi dengan lingkungan.
2. Manusia menggunakan mekanisme pertahanan untuk mengatasi perubahan-perubahan bio-psikososial.

Terdapat 5 macam rangsangan yang menyebabkan terjadinya perubahan.

- a. *Focal*; yaitu rangsangan yang berhubungan langsung dengan perubahan lingkungan.
- b. *Kontekstual*; yaitu berasal dari sumber lain, baik internal maupun eksternal yang mempunyai pengaruh negatif terhadap rangsang *focal*.
- c. *Residual stimuli*; yaitu kepercayaan, sikap dan pembawaan dari individu yang dibawa dari perkembangan sikap masa lalu yang tidak mau berterusterang.
- d. Setiap orang memahami bagaimana individu mempunyai batas kemampuan untuk beradaptasi. Pada dasarnya manusia memberikan respons terhadap semua rangsangan baik positif maupun negatif.

- e. Kemampuan adaptasi manusia berbeda-beda antara satu dengan lainnya, jika seseorang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan maka ia mempunyai kemampuan untuk menghadapi rangsangan baik maupun negatif.

Setiap orang mempunyai kemampuan yang digunakan untuk menjaga integritas baik fisik maupun psikologis, Roy membagi kedalam 4 bagian:

1. Fisik (*physiological*); adaptasi yang digunakan untuk tetap bersatunya fungsi sistem tubuh, yaitu reaksi fisik terhadap adanya stressor yang masuk kedalam tubuh, berupa adanya, penolakan tubuh terhadap stressor, baik secara alami (reaksi imunitas), maupun yang dipelajari yaitu tindakan menghindar/berlindung menangkis untuk menolak/mengurangi stressor.
2. Konsep diri (*Self concept*); yaitu yang menyangkut persepsi diri, yang melibatkan aktivitas mental dan pengungkapan perasaan diri. Konsep diri ada 5, yaitu:
 - a. Identitas diri yaitu yang berhubungan dengan ciri-ciri diri yang dipersepsikan.
 - b. Ideal diri yaitu hal yang terkait dengan persepsi diri terhadap cita-cita, keinginan, harapan hidup yang dipersepsikan.
 - c. Peran diri yaitu persepsi terhadap peran dirinya di lingkungan sosial masyarakat misalnya; peran sebagai kepala keluarga, jabatan sosial di masyarakat.

d. Gambaran diri yaitu hal yang terkait dengan persepsi dirinya terhadap keseluruhan bentuk fisik (tubuh) yang dipersepsikan.

Sedangkan

e. Harga diri yaitu persepsi terhadap keberadaan nilai dirinya didalam lingkungan sosial.

3. Fungsi peran (*Role function*); yaitu keseluruhan dari fungsi psikososial yang diperankan berbagai peran dimasyarakat, keberadaanya sebagai kepala keluarga, tokoh masyarakat, tokoh agama, pejabat negara dan lain-lain. Dari peran yang dimiliki bagaimana individu dapat menjaga integritas diri melalui proses adaptasi.

4. Kemandirian (*Interpendence*); yaitu keseimbangan antara ketergantungan dan kemandirian didalam mencapai sesuatu. (Rasmun, 2018).

2.2.3 Mekanisme adaptasi

Individu mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kesehatan, dan menggunakan energinya untuk beradaptasi secara positif. Terdapat 2 sub sistem yang berperan didalam konsep adaptasi yaitu antara lain;

1. Sub sistem regulator merupakan sub sistem dari manusia yang menangani terhadap adanya rangsangan dari luar yaitu melalui system saraf dan hormonal, contoh misalnya bagaimana seseorang yang mengalami stimulus respon emosional, kemudian tubuh menyesuaikan diri dengan mengeluarkan hormon adrenalin yang berefek pada mempercepat denyut nadi, berubah irama denyut nadi, pernafasan yang meningkat, suhu tubuh

meningkat, otot tubuh berkontraksi, hal tersebut dikarenakan kerja syaraf dan hormonal.

2. Sub sistem kognator, yaitu sub sistem yang menangani stimulus dengan melalui proses informasi, belajar, dan pengambilan keputusan; artinya adaptasi ini dengan cara mengaktifkan fungsi-fungsi kognitif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hasil akhir dari upaya coping adalah suatu kondisi adaptasi, yaitu perilaku baru dari hasil modifikasi selama proses adaptasi. Sedangkan kegagalan dari upaya adaptasi adalah perilaku maladaptif, adaptasi merupakan upaya untuk mencapai keseimbangan terhadap tuntutan kebutuhan atau oleh adanya stress. Melakukan adaptasi artinya melakukan modifikasi situasi untuk mendapatkan suasana baru, berubah atau berbeda dari yang sebelumnya. Adaptasi adalah suatu proses berubah yang dilakukan individu pada satu atau lebih dimensi sebagai responnya terhadap stress atau adanya tuntutan dalam kehidupan (Rasmun, 2018).

2.2.4 Dimensi adaptasi

Dimensi dari manusia yang terlibat dalam proses adaptasi adalah meliputi sistem secara keseluruhan dari manusia, yaitu melibatkan dimensi fisik/ biologik, psikologis dan sosial budaya.

1. Dimensi fisik/biologik

Dimensi fisik/biologik merupakan adaptasi dapat berupa; penyesuaian atas tuntutan terhadap perubahan fisik biologik misalnya bertambah besarnya otot-otot setelah melakukan latihan yang terus-

menerus, bertambahnya kapasitas jantung, paru setelah latihan dalam waktu yang lama.

2. Dimensi psikologik

Adaptasi yang terjadi adalah berupa telah berubahnya sikap, perilaku individu oleh karena adanya upaya yang terus menerus dilakukan, misalnya; berhenti merokok, perubahan pada gaya hidup/pola hidup, karena menjadi kaya atau menjadi miskin, sedangkan perubahan kearah maladaptif misalnya; menjadi alkoholisme, adiksi obat-obatan terlarang.

3. Dimensi sosial budaya

Dimensi sosial budaya merupakan perubahan perilaku yang berkaitan dengan norma dan keyakinan terhadap budaya baru misalnya, berbahasa asing karena tinggal di negara baru (Rasmun, 2018).

2.2.5 Karakteristik respon adaptif

Karakteristik respon adaptif adalah cara atau bentuk reaksi yang ditimbulkan dari adanya stimulus terhadap individu secara holistik (menyeluruh);

1. Respon adaptif mengarah dan berusaha mempertahankan kearah keseimbangan.
2. Adaptasi adalah totalitas respons dari tubuh atau manusia secara keseluruhan (*holistic*).
3. Respon adaptif terbatas; fisiologis lebih terbatas dari pada psikososial, psikososial perubahannya lebih luas.

4. Adaptasi memerlukan waktu, artinya perubahan itu tidak instan atau tidak mudah, karena memerlukan ketekunan dan kesungguhan untuk melakukannya.
5. Kemampuan adaptasi antar individu berbeda-beda, individu yang sehat lebih banyak mempunyai sumber untuk adaptasi, individu yang fleksibel selalu siap merubah responden memakai strategi koping yang bervariasi dan lebih luas.
6. Respon adaptif mungkin tidak adekuat atau *exsesif* misalnya, respon inflamasi terhadap infeksi, mungkin tubuh dapat mengatasi sendiri tanpa pemberian antibiotik. Respon adaptif melelahkan karena memerlukan tenaga tubuh, sumber-sumber fisik dan psikologis (Rasmun, 2018).

2.3. Dukungan Sosial

2.3.1 Defenisi

Menurut Gottlieb dalam Hasymi (2019), dukungan sosial merupakan sebagai informasi verbal dan non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya, atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan sosialnya atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang mendapat dukungan secara emosional merasa lega karena merasa diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan dirinya.

Menurut Roberts & Greene dalam Rahma (2022), bahwa dukungan sosial adalah tindakan yang diupayakan oleh orang lain kepada yang memerlukan

bantuan. Ditinjau dari sumbernya, dukungan sosial dapat berlangsung secara formal maupun informal. Dukungan formal merupakan dukungan yang diperoleh dari pihak profesional melalui pelayanan kemanusiaan. Sementara dukungan informal merupakan dukungan sosial dari jaringan keakraban atau dilakukan secara alamiah dalam lingkup keluarga, tetangga, teman sebaya, maupun masyarakat setempat.

Menurut Cobb dalam Swarjana (2022), dukungan sosial didefinisikan sebagai informasi yang mengarahkan subjek untuk percaya bahwa dia dicintai, dihargai, dan termasuk dalam jaringan kewajiban bersama. *Social support is defined as information leading the subject to believe that he or she is loved, esteemed, and belongs to a network of mutual obligation.*

2.3.2 Fungsi dukungan sosial

Menurut Caplan dalam Swarjana (2022), menyatakan bahwa dukungan sosial sangat berarti bagi setiap orang dalam kehidupan sosial. Selanjutnya, Caplan menjelaskan ada tiga fungsi dari dukungan sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Agregat sosial yang memberikan rasa harga diri bagi seseorang melalui validasi dan dapat bertindak sebagai penyangga terhadap penyakit.
2. Sistem pendukung yang dapat bertindak sebagai tempat perlindungan atau perlindungan dimana seseorang dapat kembali untuk beristirahat dan memulihkan diri.
3. Sistem pendukung yang menyiratkan pola berkelanjutan dari ikatan, berkelanjutan atau terputus-putus yang memainkan peran penting dalam menjaga integritas psikologis dan fisik individu dari waktu ke waktu.

tersebut mampu meningkatkan suasana hati serta rasa penerimaan seseorang oleh orang lain.

2.3.3 Faktor-faktor dan manfaat dukungan sosial

Menurut Maslinah dalam Rahma (2022), mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mendorong seseorang memberikan dukungan sosial, diantaranya:

1. Empati, yaitu turut merasakan segala sesuatu yang dialami oleh orang lain, dengan tujuan mengantisipasi emosi, motivasi, maupun tingkah laku untuk memanimalisir kondisi darurat yang dialami dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
2. Norma dan nilai sosial, merupakan sesuatu yang sangat berperan untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan;
3. Pertukaran sosial, dimaknai sebagai bentuk hubungan timbal balik dari perilaku sosial antara interaksi, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran dapat menciptakan kondisi hubungan interpersonal yang baik. Pengalaman dari adanya pertukaran sosial secara timbal balik ini mampu membantu individu lebih berkembang.

Terdapat berbagai manfaat dari adanya dukungan sosial, antara lain:

- a. Meningkatkan produktivitas
- b. Meningkatkan kesejahteraan psikologis (*psychology well-being*), dan kemampuan adaptasi individu melalui membangun perasaan memiliki, kejelasan identitas diri, peningkatan harga diri, pencegahan neurotisme dan psikopatologi, pengurangan distress, dan penyediaan sumber yang dibutuhkan;

- c. Meningkatkan kesehatan secara fisik bagi individu;
- d. Mampu mengelola stress secara lebih produktif.

2.3.4 Unsur-unsur dukungan sosial

Menurut Kilanowski dalam Rahma (2022), dukungan sosial didukung oleh unsur seperti jaringan, informasi, peraturan yang berlaku, kepemimpinan, dan pengembangan yang baik dari lingkungan. Dukungan sosial dari pihak formal dan informal di lingkungan sosial akan membentuk sistem secara holistik serta saling terintegrasi sebagaimana model sosio-ekologis. Model sosio-ekologis (*socio-ecological model*) diilustrasikan dengan sebuah sistem yang berbentuk lingkaran dan menempatkan individu dengan karakteristik yang dimilikinya (fisik, sikap, pengetahuan, nilai, kepercayaan, dan konsep diri) di tengah-tengah sistem. Terdapat beberapa sistem diantaranya:

1. Mikrosistem, yang merupakan sebagai level yang paling dekat dengan individu dan memiliki intervensi terkuat mencakup interaksi di lingkungan sekitarnya (keluarga, teman, sekolah, maupun tetangga).
2. Mesosistem, mencakup adanya sebuah interaksi diantara mikrosistem seperti interaksi individu dengan lingkungan pekerjaan, pendidikan, atau kegiatan kerohanian.
3. Ekosistem, sistem yang secara tidak langsung juga berdampak pada individu melalui kegiatan interaksi, baik positif maupun negatif dalam konteks komunitas dan jaringan sosial.
4. Makrosistem, mencakup nilai dan pengaruh sosial, agama, dan budaya, adat atau nilai-nilai di masyarakat.

5. Kronosistem, berisikan elemen waktu dan konten historis internal dan eksternal. Artinya, pengaruh lingkungan dari waktu ke waktu untuk perkembangan individu.

2.3.5 Bentuk-bentuk dukungan sosial

Menurut Cohen & Wills dalam Rahma (2022), terdapat tiga bentuk dukungan sosial diantaranya:

1. *Emotional support*, merupakan dukungan dalam bentuk sikap peduli, afeksi, empati, dan perhatian kepada individu atau kelompok agar merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan.
2. *Tangible or instrumental support*, yaitu suatu dukungan yang berupa penyediaan materi secara fisik dan langsung seperti pinjam uang, pemberian barang atau jasa, tempat tinggal, pelayanan yang dapat memecahkan persoalan atau mengurangi tingkat kecemasannya, dan kebijakan yang mendukung.
3. *Informational support*, adalah dukungan yang berkaitan dengan pemberian informasi, petunjuk, pengetahuan, nasihat, saran, pengarahan, dan umpan balik untuk memecahkan masalah yang dialami oleh orang lain. Sehingga diharapkan informasi tersebut dapat membantu untuk mengenali, mencegah, maupun mengatasi masalah.

Menurut Sarafino dalam Hasymi (2019), mengklasifikasikan bahwa dukungan sosial ke dalam lima bentuk, yang terdiri dari:

1. Dukungan emosional, yaitu dukungan yang melibatkan ekspresi dari empati, kepedulian, dan perhatian kepada orang lain. Dukungan ini dapat

memberikan perasaan aman dan nyaman, perasan dimiliki dan dicintai dalam situasi-situasi stress yang dirasakan anak.

2. Dukungan penghargaan, merupakan dukungan yang terjadi lewat ungkapan penghargaan positif kepada orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan pendapat dan perasaan individu, serta adanya perbandingan positif dari individu dengan orang lain. Dukungan ini memberikan perasaan berharga baik anak yang menganggap bahwa dirinya memiliki kemampuan yang berbeda dengan orang lain sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada anak.
3. Dukungan instrumental, dukungan yang berupa pemberian bantuan secara langsung seperti bantuan uang atau materi lainnya.
4. Dukungan informasi, yaitu dukungan yang terdiri dari pemberi nasihat, arahan, saran atau umpan balik mengenai apa yang dilakukan oleh orang lain.
5. Dukungan dari jaringan sosial, dukungan yang menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena ia menjadi anggota di dalam kelompok. Dalam hal ini individu dapat membagi minat serta aktivitas sosialnya, sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.

2.3.6 Sumber-sumber dukungan sosial

Dukungan sosial dapat kita peroleh dari mana saja, tidak terkecuali masyarakat sosial, guru atau yang tidak memiliki ikatan atau hubungan apapun dengan individu. Setiap manusia berhak mendapatkan dukungan sosial ataupun dukungan material. Asalkan dukungan yang diberikan tersebut terbentuk dari

kualitas hubungan atau keakraban dalam suatu hubungan sosialnya. Terdapat beberapa sumber dukungan yang akan diuraikan yaitu:

1. Keluarga

Orang tua adalah sumber yang paling berpengaruh dalam pemberian dukungan ini, karena adanya ikatan yang erat dan memiliki hubungan darah sehingga mempunyai kedekatan secara emosi melalui pemberian motivasi, perhatian, kepedulian dan kasih sayang.

2. Teman dekat

Individu yang bisa bersikap terbuka dan memiliki tingkat kepercayaan terhadap orang lain terutama teman dekatnya, hal tersebut mampu mengurangi frekuensi tingkat stres yang dialami.

3. Kelompok masyarakat

Masyarakat adalah bagian dari kelompok sosial yang penting juga, karena dari lingkungan masyarakat juga kita terbentuk menjadi manusia yang bisa mengerti keadaan sekitarnya. Selain itu masyarakat juga dapat memberikan kita sebuah dukungan seperti kepedulian, pemberian bantuan (bentuk dukungan material) dan sebagainya.

4. Teman kerja

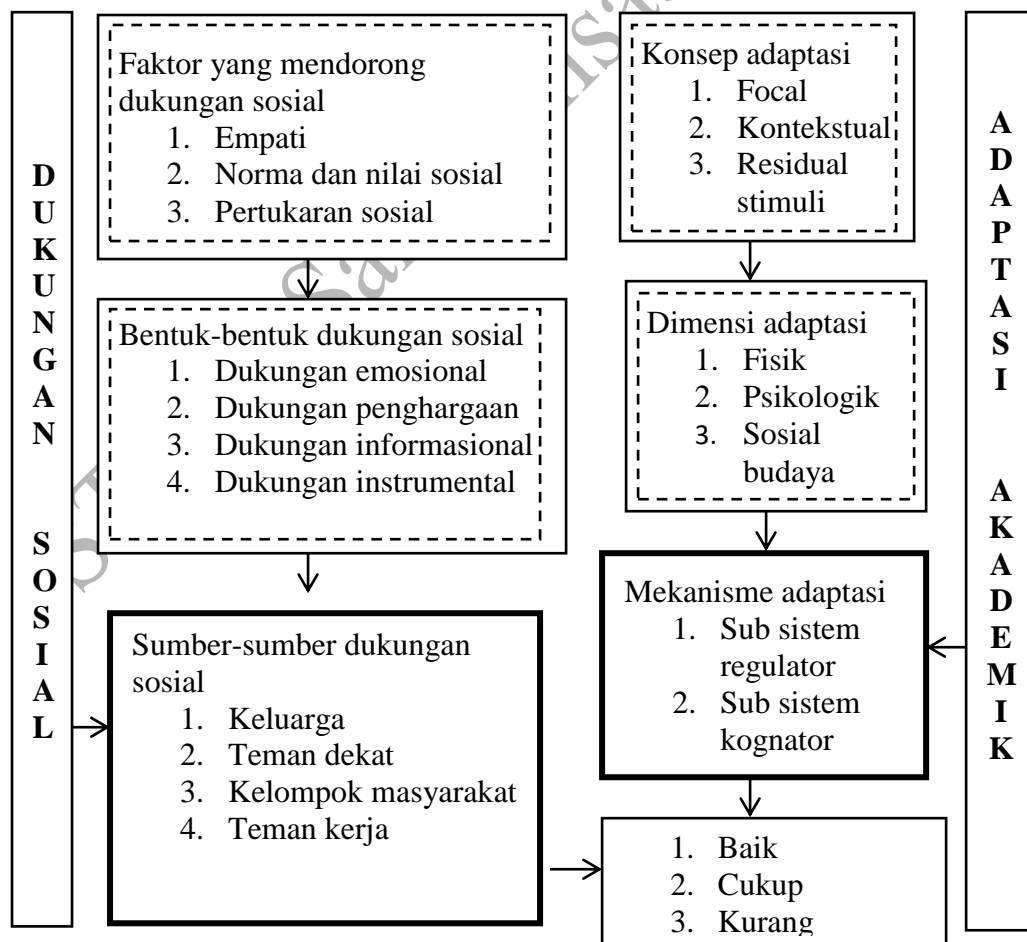
Kelompok dukungan sosial ini, memiliki peran juga dalam kelompok sosial adalah sebagai pembentukan kelompok dalam suatu kegiatan, interaksi dan perasaan yang berhubungan dengan yang lainnya (Latifah, putri, 2019).

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

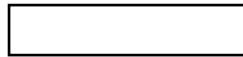
3.1. Kerangka Konsep

Menurut Nursalam (2020), kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterikatan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun variabel yang tidak diteliti) yang akan membantu penulis menghubungkan hasil penemuan dengan teori.

Bagan 3.1. Kerangka konseptual Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat 1 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



Keterangan:



: yang di teliti



: yang tidak di teliti

————— : Alur yang diteliti

3.2. Hipotesis Penelitian

Menurut Nursalam (2020), hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini tidak terdapat hipotesis karena penulis melakukan penelitian dalam bentuk deskriptif untuk melihat gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Peneltiaian

Menurut Nursalam (2020), rancangan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, memungkinkan pengontrolan yang maksimal terhadap faktor yang dapat memengaruhi akurasi dari suatu hasil. Rancangan penelitian dilakukan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian adalah suatu strategi untuk mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan yang kedua, rancangan penelitian digunakan untuk menjelaskan/ mendefinisikan struktur dalam penelitian yang dilaksanakan.

Rancangan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu rancangan *deskriptif*. Peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 .

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Menurut Nursalam (2015), populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang diharapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 yang berjumlah 100 orang.

4.2.2 Sampel

Menurut Polit & Beck (2012), sampel adalah bagian dari elemen populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Pada jenis sampling ini harus diyakinkan bahwa semua variabel yang diidentifikasi telah mewakili populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i tingkat 1 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 yang berjumlah 100 orang.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Menurut Nursalam (2020), variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai benda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset variabel dikarakteristikan sebagai derajat jumlah dan juga perbedaan. Variabel juga konsep dari berbagai level abstrak yang diartikan sebagai sesuatu fasilitas untuk mengukur dan memanipulasi penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.3.2 Defenisi operasional

Menurut Nursalam (2015), defenisi operasional merupakan defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefenisikan tersebut. Karakteristik yang diukur ialah kunci definisi operasional. Dapat diukur/ diamati artinya memungkinkan peneliti melakukan pengukuran ataupun observasi secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena/ kejadian yang dapat diulangi oleh orang lain.

Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat 1 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Dukungan sosial	Dukungan sosial merupakan suatu ketersediaan orang-orang yang dipercaya oleh individu	1. Keluarga 2. Teman dekat 3. Kelompok masyarakat 4. Teman kerja	Kuesioner dengan jumlah 12 pertanyaan menggunakan skala likert dengan menyatakan jawaban STS = 1 TS = 2 S = 3 SS = 4	O R D I N A L	Baik: 36-48 Cukup: 24-35 Kurang: 12-23
Adaptasi akademik	Adaptasi adalah suatu perilaku penyesuaian diri dengan lingkungan dan orang-orang sekitarnya	1.Sub sistem regulator 2.Sub sistem kognator	Kuesioner dengan jumlah 24 pernyataan menggunakan skala likert dengan menyatakan jawaban: STS = 1 TS = 2 S = 3 SS = 4	O R D I N A L	Baik: 72-96 Cukup: 48-71 Kurang: 24-47

4.4. Instrumen Penelitian

Menurut Polit & Beck (2012), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dan dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis. Instrumen yang digunakan dibuat dalam bentuk angket/ kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Kuesioner merupakan jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pernyataan secara tertulis (Nursalam, 2020).

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian yaitu instrumen dukungan sosial dan instrumen adaptasi akademik yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Instrumen dukungan sosial

Instrumen dukungan sosial terdiri dari 12 pernyataan. Sumber-sumber dukungan sosial diantaranya keluarga (1-4), teman dekat (5-8), kelompok masyarakat (9-10) dan teman kerja (11-12). Kuesioner ini terdiri dari 12 aitem yang terdiri dari *favorable* sehingga tidak terdapat aitem *unfavorable*. Pilihan jawaban kuesioner dukungan sosial terdiri dari: sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, setuju = 3, dan sangat setuju = 4. Kemudian di klasifikasikan menjadi baik, cukup, kurang.

Instrumen dukungan sosial ini diadopsi dari Handayani (2018), Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus sebagai berikut

Rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(12 \times 4) - (12 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{48 - 12}{3}$$

$$P = \frac{36}{3}$$

$$P = 12$$

Maka didapatkan nilai interval tingkat dukungan sosial adalah sebagai berikut:

1. Baik = 37-48
2. Cukup = 24-35
3. Kurang = 12-23

2. Instrumen adaptasi akademik

Instrumen adaptasi akademik memiliki 24 pernyataan mekanisme adaptasi sub sistem kognator (1-13 dan 20-24), dan sub sistem regulator (14-19). Aitem untuk kuesioner ini terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Pada penilaian angket pada aitem *favorable* yaitu dengan pilihan jawaban: sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, setuju = 3, dan sangat setuju = 4. Penilaian sebaliknya untuk aitem *unfavorable* yaitu dengan pilihan jawaban: sangat tidak setuju = 4, tidak setuju = 3, setuju = 2, dan sangat setuju = 1. Kemudian di klasifikasikan menjadi baik, cukup, kurang. Instrumen dukungan sosial ini diadopsi dari Handayani (2018).

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(24 \times 4) - (24 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{96 - 24}{3}$$

$$P = \frac{72}{3}$$

$$P = 24$$

Maka didapatkan nilai interval adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan adalah sebagai berikut:

1. Baik = 72-96
2. Cukup = 48-71
3. Kurang = 24-47

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Peneliti memilih Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth,

Medan menjadi tempat penelitian dikarenakan kampus tersebut memenuhi sasaran penelitian.

4.5.2 Waktu penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada 21-22 April tahun 2023.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan pengambilan data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari BAAK (biro administrasi akademik kemahasiswaan)

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Menurut Nursalam (2015), pengumpulan data adalah pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung dari sasarannya melalui wawancara.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengumpulkan data karena sudah diberi izin tertulis dari STIKes Santa Elisabeth Medan.

2. Peneliti melakukan pengumpulan data awal penelitian.
3. Peneliti meminta kesediaan partisipan dengan mengontrak waktu terlebih dahulu.
4. Peneliti membuat satu group whatsapp dan mengadmit responden dalam group
5. Peneliti mengumpulkan responden di satu ruangan
6. Peneliti memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner kepada responden
7. Peneliti mengecek lembar kuesioner apakah responden sudah mengirimkan dan mengisi lembar kuesioner.
8. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa tingkat 1 karena sudah bersedia menjadi responden dalam skripsi ini.

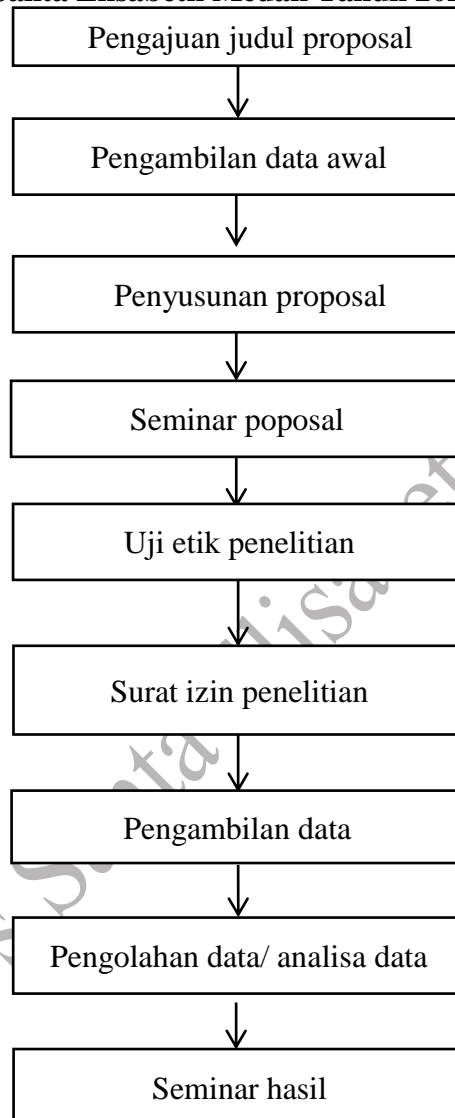
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Menurut Polit & Beck (2012), uji validitas sebuah instrument dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan bila fakta atau berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Uji reliabilitas sebuah instrument dikatakan reliabel jika koefisien $\alpha > 0,80$, dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha*.

Dalam penelitian ini peneliti memakai lembar kuesioner yaitu kuesioner dukungan sosial dan kuesioner adaptasi akademik kuesioner ini merupakan kuesioner yang diadopsi dari Handayani (2018).

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada mahasiswa tingkat 1 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.



4.8. Analisa Data

Menurut Creswell (2009), analisa data merupakan salah satu komponen terpenting dalam penelitian untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan kebenaran.

Menurut Polit & Beck (2012), analisa univariat bertujuan untuk melihat distribusi data pada semua variabel.

Peneliti mengidentifikasi distribusi frekuensi dukungan sosial dan mengidentifikasi distribusi frekuensi adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Peneliti mengolah data dengan menggunakan bantuan komputerisasi. Adapun proses pengolahan data pada rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing yaitu penulis mengecek kelengkapan jawaban dari responden pada kuesioner yang telah didapat agar dapat mengolah data yang relevan dengan komputerisasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari responden meliputi data demografi dan kelengkapan lembar kuesioner.

2. *Coding*

Coding yaitu mengubah jawaban yang telah diperoleh dari responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian, sebagai kode penelitian dengan komputerisasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengkodean data demografi (umur dan jenis kelamin) dan lembar kuesioner.

3. *Scoring*

Scoring yaitu berfungsi menghitung skor yang diperoleh masing-masing responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan oleh penulis dilakukan dengan komputerisasi. Dalam penelitian ini

penulis menghitung skor hasil coding kemudian melakukan penghitungan skor.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi jawaban dengan menggunakan komputerisasi untuk pengolahan datanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *tabulating* untuk melihat frekuensi dan presentasi dari hasil penelitian kemudian membuatnya dalam bentuk tabel maupun diagram.

Adapun analisa dalam penelitian ini menggunakan manual (*Microsoft Excel 2010*) untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian. Pertama penulis melakukan pengentrian data di *Microsoft Excel 2010* sesuai dengan kode yang telah ditentukan sebelumnya meliputi data demografi, lembar kuesioner dukungan sosial dan lembar kuesioner adaptasi akademik. Kedua penulis menghitung jumlah skor dari data demografi dan lembar kuesioner dan menentukan kategori sesuai dengan ketentuan lembar kuesioner. Ketiga, penulis melakukan *tabulating* data, memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi dan persentasi menentukan data tertinggi dan terendah, kemudian membuat data kedalam diagram pie meliputi persentasi.

4.9. Etika Penelitian

Menurut Polit & Beck (2012), ada tiga prinsip etika yang menjadi standar perilaku etik dalam sebuah penelitian, antara lain: *beneficence*, *respect for human dignity*, dan *justice*.

1. *Beneficence*, adalah prinsip etik yang menekankan peneliti untuk meminimalkan terjadinya bahaya. Penulis harus berhati-hati di dalam menilai resiko yang akan terjadi.
2. *Respect for human*, adalah peneliti harus memberikan kebebasan kepada responden serta menghargai hak mereka di dalam mengungkapkan sesuatu.
3. *Justice*, adalah salah satu prinsip etik yang harus dipegang oleh peneliti bahwa harus selalu adil terhadap responden, dan menjaga kerahasiaan para partisipan.

Peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Apabila bersedia maka penulis akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk di tanda tangani. Jika responden tidak bersedia maka penulis tidak akan memaksa karena penulis harus tetap memperhatikan hak responden.

Peneliti melakukan uji layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.052/KEPK-SE/PE-DT/III/2023.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 1-30 April 2023 yang bertempat di Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Kecamatan Medan Selayang, Kelurahan Sempakata Padang Bulan Medan.

Institusi ini merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931. Mulanya sekolah ini bergabung dengan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang terletak di Jalan Haji Misbah No.7.

STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai 7 program studi yaitu: D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Prodi Ners Tahap Akademik dan Tahap Profesi, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), dan Sarjana Gizi. Adapun motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25 : 36)”. Selain itu STIKes Santa Elisabeth Medan juga memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN:

“Menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027”.

MISI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan prinsip *good governance*.
5. Mengembangkan kerjasama ditingkat nasional dan ASEAN yang terkait bidang kesehatan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan daya kasih kristus.

5.2. Hasil Penelitian

5.2.1 Data demografi responden pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi (Umur dan Jenis Kelamin) pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	f	%
Umur:		
Remaja akhir (17-25 tahun)	100	100.0
Total	100	100.0
Jenis kelamin:		
Perempuan	88	88.0
Laki-laki	12	12.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh bahwa sebanyak 100 responden berada pada umur 17-25 tahun yaitu pada remaja akhir menurut Depkes RI (2009).

Berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden pada jenis kelamin perempuan sejumlah 88 responden (88%) dan pada jenis kelamin laki-laki sejumlah 12 responden (12%).

5.2.2 Distribusi dukungan sosial pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes

Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dukungan Sosial	f	%
Baik	72	72.0
Cukup	28	28.0
Kurang	0	0.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diperoleh dukungan sosial baik sejumlah 72 responden (72%) dan dukungan sosial cukup sejumlah 28 responden (28%).

5.2.3 Distribusi adaptasi akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners

STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

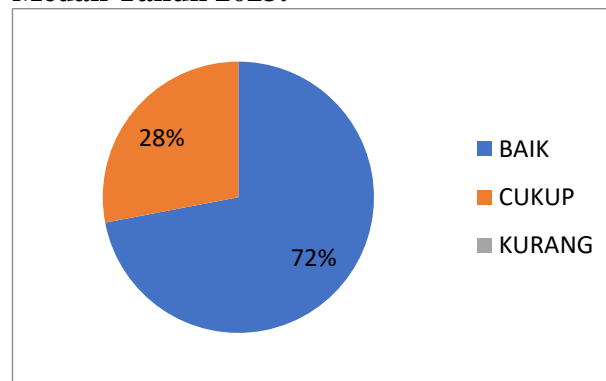
Adaptasi akademik	f	%
Baik	39	39.0
Cukup	61	61.0
Kurang	0	0.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh adaptasi akademik cukup sejumlah 61 responden (61%) dan adaptasi akademik baik sejumlah 39 responden (39%).

5.3. Pembahasan

5.3.1 Gambaran dukungan sosial pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.



Berdasarkan diagram 5.1 diatas diperoleh data dukungan sosial baik yaitu sejumlah 72 responden (72%), dan data dukungan sosial cukup sejumlah 28 responden (28%).

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa ners tingkat I mendapat dukungan sosial bersumber dari orang tua. Dukungan sosial yang diberikan orang tua berupa dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan informasional. Berdasarkan kuesioner di kategori baik dengan memilih jawaban sangat setuju yaitu: “keluarga saya berusaha untuk membantu saya sebanyak 79 responden, ketika saya membutuhkan bantuan, keluarga saya memberikan dukungan kasih sayang sebanyak 74 responden, keluarga saya mau mendengarkan ketika saya ada masalah sebanyak 72 responden, keluarga saya membantu saya dalam membuat keputusan sebanyak 51 responden”.

Sejalan dengan penelitian Desy (2019), menjelaskan bahwa dukungan sosial yang berasal dari orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. Bentuk dukungan yang diberikan orang tua berupa dukungan emosional yaitu adanya kepedulian terhadap kegiatan atau aktivitas anak, dukungan instrumental berupa menyediakan atau memberikan bahan penunjang pembelajaran, memberikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman dukungan penghargaan yaitu memberikan penghargaan atas pencapaian anak dukungan informasional berupa penyampaian atau menjelaskan informasi terkait tentang pembelajaran yang kurang dipahami.

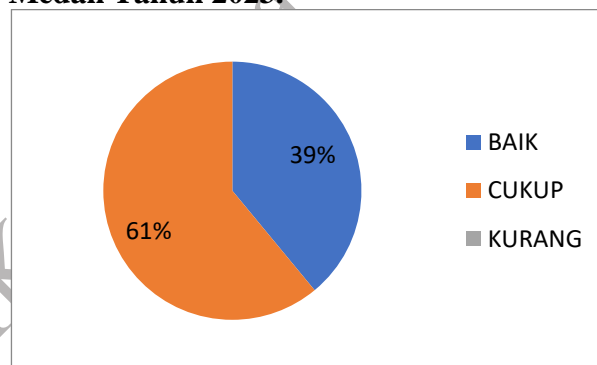
Peneliti berasumsi dukungan sosial yang didapatkan oleh mahasiswa tingkat I pada kategori cukup dikarenakan dukungan sosial ini diklasifikasikan dalam dukungan emosional yang akan diterima dari teman sebayanya. Berdasarkan kuesioner paling banyak memilih jawaban setuju yaitu: “teman-teman saya bersungguh-sungguh membantu saya sebanyak 42 responden, teman-teman saya dapat saya andalkan ketika hal buruk menimpa saya sebanyak 70 responden, saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka sebanyak 85 responden, saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan teman-teman saya sebanyak 65 responden, ada seseorang yang sangat dekat yang selalu siap ketika saya meminta bantuan sebanyak 55 responden, saya memiliki seseorang yang sangat dekat untuk berbagi suka dan duka sebanyak 54 responden, ada seseorang yang sangat dekat sebagai sumber kenyamanan bagi saya sebanyak 52 responden dan ada seseorang yang sangat dekat yang peduli terhadap perasaan saya sebanyak 49 responden.”

Sejalan dengan penelitian Weldina (2020), menyatakan bahwa mahasiswa membutuhkan dukungan emosional dari teman sebaya dalam mengatasi permasalahan dalam dunia kampus, seperti hasil ujian yang jelek atau masalah pribadi yang diceritakan dengan teman sebaya. Keinginan untuk diterima oleh kelompok teman sebaya sangatlah besar bagi mahasiswa baru, bagi mereka ancaman terbesar bukanlah keadaan tertekan berada diantara dua budaya tetapi bila tidak berada dalam kelompok manapun. Karena itu, mahasiswa masih sukar mendapatkan teman yang sangat dekat dengannya. Hal ini karena pada awal tahun perkuliahan mahasiswa masih berada dalam tahap penyesuaian.

5.3.2 Gambaran adaptasi akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners

STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.



Berdasarkan diagram 5.2 diatas diperoleh data adaptasi akademik yang cukup sejumlah 61 responden (61%) dan adaptasi akademik yang baik sejumlah 39 responden (39%).

Peneliti berasumsi bahwa adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I kategori cukup dikarenakan kurang aktifnya bersosialisasi dengan lingkungan.

sekitar dan kurang mencari tahu isu-isu tentang kegiatan-kegiatan di kampus. Berdasarkan pernyataan kuesioner dengan jawaban tidak setuju yaitu: “saya kurang maksimal dalam mengikuti perkuliahan sebanyak 48 responden, saya kurang berusaha dalam hal akademik sebanyak 59 responden, saya kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan sebanyak 68 responden, jika bertemu dengan orang baru saya akan menjalin pertemanan sebanyak 70 responden, saya senang dengan pergaulan sosial di kampus sebanyak 67 responden, saya merasa terasingkan ketika bertemu teman lain di kampus sebanyak 54 responden, saya merasa gugup ketika di kampus sebanyak 46 responden, saya lebih mudah marah sebanyak 34 responden, saya merasa kesehatan saya baik-baik saja sebanyak 56 responden, saya terpikir untuk mengundurkan diri dari program studi saat ini sebanyak 34 responden, saya berpikir untuk pindah ke perguruan tinggi yang lain sebanyak 39 responden.

Sejalan dengan penelitian Anisa (2020), menyatakan bahwa sebagian mahasiswa tingkat pertama belum memiliki tujuan akademik yang jelas, belum memiliki keyakinan yang utuh bahwa menuntut ilmu di perguruan tinggi itu penting, belum berperan aktif mencari tahu isu terkini terkait kegiatan akademik dan kegiatan kampus, serta belum memiliki cukup informasi untuk mengakses dukungan akademik. Selanjutnya kesulitan beradaptasi karena cara belajar yang berbeda dan belum mampu menghadapi tekanan yang terkait dengan tuntutan khas perguruan tinggi seperti sering mengalami penurunan kualitas tidur, serta mengalami ketegangan yang berhubungan dengan tugas atau tuntutan akademik.

Peneliti berasumsi bahwa adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I dikategori baik Hal ini dikarenakan mahasiswa tingkat I memiliki persepsi lingkungan belajar yang baik dan memiliki motivasi diri yang bagus. Berdasarkan pernyataan kuesioner dengan jawaban setuju yaitu: “saya berupaya untuk mengikuti kegiatan akademik yang ada di kampus sebanyak 55 responden, saya puas dengan situasi akademik yang ada di kampus sebanyak 57 responden, saya puas dengan program di perkuliahan sebanyak 66 responden, saya terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial di kampus sebanyak 54 responden, saya memiliki kelompok pertemanan di kampus sebanyak 61 responden, saya memiliki kemampuan interaksi yang memadai ketika di kampus sebanyak 74 responden, saya senang dengan kegiatan mahasiswa di luar perkuliahan sebanyak 60 responden, saya kesulitan untuk mengendalikan emosi sebanyak 39 responden, suasana hati saya mudah berubah sebanyak 57 responden, pola tidur saya tidak teratur sebanyak 59 responden, saya berharap dapat menyelesaikan perkuliahan sampai selesai sebanyak 39 responden, saya senang dengan keputusan saya untuk berkuliah di program studi yang saya pilih sebanyak 47 responden”.

Sejalan dengan penelitian Putri (2020), menyatakan bahwa Manusia dalam kehidupannya pasti menghadapi perubahan dari lingkungan yang pernah ia alami sebelumnya. Mahasiswa yang kesulitan beradaptasi bisa mengalami gangguan dalam berinteraksi dengan lingkungannya, gangguan cara belajar yang bisa menyebabkan terhambatnya proses akademis baik dalam tugas pribadi maupun kelompok dan identitasnya. Adanya persepsi lingkungan belajar dan motivasi diri sangat membantu mahasiswa menjadi mampu berinteraksi baik dengan antar

mahasiswa maupun terhadap dosen, dengan adanya adaptasi yang baik, dilingkungan pembelajaran akan sangat mendukung dalam meraih pembelajaran yang optimal dan efektif.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti sehingga menjadi faktor untuk diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu pada pengisian *google form* yang dibagikan melalui *group whatsapp* lamanya responden dalam mengisi kuesioner penelitian menyebabkan peneliti memilih jalan keluar yaitu dengan langsung membagikan lembar kuesioner ke responden dan mendampingi responden dalam proses pengisian kuesioner.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Gambaran dukungan sosial pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023, kategori baik sejumlah 72 responden (72%) dari 100 responden.
2. Gambaran adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023, kategori cukup sejumlah 61 responden (61%) dari 100 responden.

6.2. Saran

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi mengenai gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengetahui gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik pada mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti hubungan dukungan sosial dengan adaptasi akademik pada mahasiswa tahun pertama dengan memperluas cakupan responden penelitian yaitu seluruh mahasiswa baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 222–228. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10276>.
- Anisa, (2020), Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional : studi *college adjustment* terhadap mahasiswa tingkat pertama, *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Vol. 8, No.3, 2020, pp. 158-166 DOI: <https://doi.org/10.29210/145700>.
- Defitri, (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Health Care : Jurnal Kesehatan* 10(2) Desember 2021 (287-296).
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua Sekolah Menengah Pertama. *Empati*, 7(3), 154–159. <https://www.neliti.com/id/publications/178064/hubungan-antara-dukungan-sosial-orang-tua-dengan-motivasi-belajar-pada-siswa-sekolah>
- Hasymi, Yusran. (2019). Dukungan keluarga dan intimasi terhadap persepsi tingkat nyeri pada pasien infark miokard akut (ima)
- Hasibuan, M. A. I., Anindhita, N., Maulida, N. H., & Nashori, H. F. (2018). Hubungan antara Amanah dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i1.2214>
- Hettema, P.J., (1979). *Personality And Adaptation*. Elsevier North-Holland, Inc 52 Vanderbilt Avenue New York
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed).
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods (Sevent)*. Lippincott William & Wilkins.
- Purba, C. A., & Silaban, Y. N. (2021). Pola Komunikasi Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Asing Di Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 108–113. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1639>
- Putri. (2020). Pengaruh Adaptasi Lingkungan Pembelajaran Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Health Sains: p-*

ISSN : 2723-4339 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 1 .

- Rachmaningtyas & Khoirunnisa. (2022). Hhubungan antara Dukungan Sosial: teman sebaya dan Self-Regulated Learning pada Mahasiswa tahun pertama: di masa pandemi Covid-19. Volume 9 Nomor 1 (2022), Character: *Jurnal: penelitian Psikologi*.
- Rahayu & Arianti. (2020). Adjustment of First-Year Students in College: Study: on UKSW Psychology Faculty Students. *Journal of Psychological Science: and Profession*. ol. 4, No. 2, Agustus 2020: 73 - 84
- Rahma, Rezka Arina. (2022). Peran ibu dan dukungan sosial dalam mencegah: penularan covid-19 klaster keluarga.
- Rahmadani, A., & Mukti, R. Y. (2020). College Adjustment Terhadap Mahasiswa: Tingkat Pertama. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 158–166
- Rasmun, SKp., M.Kep. (2018). Stress, Koping dan Adaptasi teori dan pohon: masalah keperawatan. Edisi pertama. ISBN:979-3288-06-x
- Rauzatul Jannah, S., Program Studi Ilmu Keperawatan, M., Keperawatan: Universitas Syiah Kuala BandaAceh, F., Keilmuan Keperawatan Psikiatri: dan Kesehatan Jiwa, B., & Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda: Aceh, F. (2021). Tingkat Adaptasi Mahasiswa Baru Terhadap: Pembelajaran Akademik Secara Daring Level Of Adaptation Of New: Students To Online Academic Learning. *Jim*, V(3), 2021.
- Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial dalam Keluarga. *Jurnal: penelitian: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.*, 118–212.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.(2022).Nomor Tahun 57 Tahun 2022. Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Oleh Kementerian Lain Dan: Lembaga Pemerintah Nonkementerian.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik: Indonesia. Nomor 48 Tahun 2022. Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru: Program Diploma Dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 39 Tahun 2022. Tentang: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka.
- Saufi, M., Budiono, A. N., & Mutakin, F. (2022). Korelasi Self Regulated: Learning Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Jurnal: Consulenza:Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 5(1), 67–75. <http://ejurnal.uinj.ac.id/index.php/CONs%0akorelasi>

- Shiddiq, (2021). Peran Moderasi Adaptasi Akademik Pada Hubungan Antara Performa Akademik Dan Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Indonesia. *Jurnal Psikogenesis Volume 9 No. 2*.
- Srihastuti & Wulandari. (2021). Urgensi *Growth Mindset* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19. *P-Issn: 2302-9102 E-Issn: 2685-7198*.
- Swarjana, I, Ketut. (2022). Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan - lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner. Ed.1
- Wahyu, (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying. *Jurnal Pendidikan, Volume 21, Nomor 2, September 2020, 133-147*.
- Wenny, (2022). Stres Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi, Kemampuan Adaptasi Dan Dukungan Sosial Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19. *urnal Abdi Psikonomi | p-ISSN 2746-2390*.
- Widiantoro, (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi e-ISSN: 2549-6166 p-ISSN: 2528-0600*
- Weldina. (2020). Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Emosi Mahasiswa Perantau Tahun Pertama Di Jakarta. *Jurnal Psikogenesis Volume 8 No.2*.
- Yustiari. (2022). Psikologi ibu dan anak. ISBN: 978-623-198-031-1. Padang: sumatera barat. PT Global eksekutif teknologi anggota IKAPI No. 033/SBA/2022.



LAMPIRAN

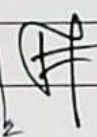

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Elisa Sinaga
2. NIM : 032019021
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik mahasiswa tingkat 1 prodi Ners di stikes santa Elisabeth medan tahun 2023.

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Mestiano Br Laro Ns.MKep DNsc	
Pembimbing II	Helinida Saragih S.kep Ns.M.kep	

6. Rekomendasi :

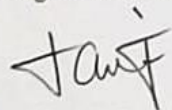
- a. Dapat diterima Judul : Gambaran dukungan sosial dan adaptasi akademik mahasiswa tingkat 1 prodi ners di (stike) santa Elisabeth medan tahun 2023 stike

yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas

- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 28 oktober 2022

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Nama mahasiswa : Elisa Sinaga

N.I.M : 032019021

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Farida Tampubolon,

S.Kep.,Ns.,M.Kep


Medan, 29 Oktober 2022

Mahasiswa,

Elisa Sinaga

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT ETIK PENELITIAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Simpakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax 061-8275509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 052/KEPK-SE/PE-DT/III/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Elisa Sinaga
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title


"Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat 1 Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.


This declaration of ethics applies during the period March 28, 2023 until March 28, 2024.

March 28, 2023
Chairperson,

Mestiana H. Ningsi, M. Kep. DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERMOHONAN DATA AWAL



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 17 Maret 2023

Nomor : 371/STIKes/Ners-Penelitian/III/2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprosdi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.


Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Elisa Sinaga	032019021	Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Dengan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Meliana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT IZIN PENELITIAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI NERS
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

Medan, 18 Maret 2023

No. : 006 /Ners-Penelitian/Mhs/III/2023
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat


Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 371/STIKes/Ners-Penelitian/III/2023 tentang permohonan pengambilan data awal penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses pengambilan data awal tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Elisa Sinaga	032019021	Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan


Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT SELESAI PENELITIAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Mei 2023

No. : 090/Ners/STIKes/V/2023
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 436/STIKes/Ners-Penelitian/III/2023, maka Prodi Ners menginformasikan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan tanggal 30 April 2023 oleh mahasiswa berikut:

NO.	NAMA	NIM	JUDUL
1.	Elisa Sinaga	032019021	Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2.	Miltri Januarti Munthe	032019037	Hubungan <i>Self Management</i> Dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elisa Sinaga
Nim : 032019021

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik, yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi calon responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan/ Pernyataan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediaannya untuk menjadi responden, saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2023
Hormat Penulis,

(Elisa Sinaga)

**FORMAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :
Umur :
Suku :
Jenis Kelamin :

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, dengan ini menyatakan **Bersedia /Tidak Bersedia*)** untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang bernama Elisa Sinaga dengan judul **“Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”**.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2023
Responden

()

KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL**DAFTAR QUESIONER DUKUNGAN SOSIAL**DATA RESPONDEN:

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda dan sesuai dengan apa yang anda rasakan selama menempuh pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan, dengan cara membuat check list pada salah satu kategori yang berada disebelah kanan pernyataan seperti petunjuk; beri tanda (✓) pada kolom 1 atau 2 atau 3 atau 4.

Keterangan:

STS: Sangat tidak setuju TS: Tidak setuju S: Setuju SS: Sangat setuju

Jawaban yang anda berikan tidak untuk dinilai dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	keluarga saya berusaha untuk membantu saya				
2.	Ketika saya membutuhkan bantuan, keluarga saya memberikan dukungan kasih sayang				
3.	Keluarga saya mau mendengarkan ketika saya ada masalah				
4.	Keluarga saya membantu saya dalam membuat keputusan				
5.	Teman-teman saya bersungguh-sungguh dalam membantu saya				
6.	Teman-teman saya dapat saya andalkan ketika hal buruk menimpa saya				
7.	Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka				
8.	Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan teman-teman saya				
9.	Ada seseorang yang sangat dekat, yang selalu siap ketika saya meminta bantuan				
10.	Saya memiliki seseorang yang sangat dekat untuk berbagi suka dan duka				
11.	Ada seseorang yang sangat dekat, yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya				
12.	Ada seseorang yang sangat dekat, yang peduli mengenai perasaan saya				

KUESIONER ADAPTASI AKADEMIK

DAFTAR QUESIONER ADAPTASI AKADEMIK

Keterangan:

STS: Sangat tidak setuju TS: Tidak setuju S: Setuju SS: Sangat setuju

Jawaban yang anda berikan tidak untuk dinilai dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya berupaya untuk mengikuti kegiatan akademik yang ada di kampus				
2.	Saya puas dengan situasi akademik yang ada di kampus				
3.	Saya puas dengan program di perkuliahan				
4.	Saya kurang maksimal dalam mengikuti perkuliahan				
5.	Saya kurang berusaha dalam hal akademik				
6.	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan				
7.	Saya terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial di kampus				
8.	Saya memiliki kelompok pertemanan di kampus				
9.	Saya memiliki kemampuan berinteraksi yang memadai ketika di kampus				
10.	Saya senang dengan kegiatan mahasiswa di luar perkuliahan				
11.	Jika bertemu dengan teman baru saya akan menjalin pertemanan				
12.	Saya senang dengan pergaulan sosial yang ada di kampus				
13.	Saya merasa terasing ketika bertemu teman lain di kampus				
14.	Saya merasa gugup ketika di kampus				
15.	Saya kesulitan untuk mengendalikan emosi				
16.	Suasana hati saya mudah berubah				
17.	Saya lebih mudah marah				
18.	Pola tidur saya tidak teratur				
19.	Saya merasa kesehatan saya baik-baik saja				
20.	Saya senang mengikuti perkuliahan di program studi yang saya pilih				
21.	Saya terpikir untuk mengundurkan diri dari program studi saat ini				
22.	Saya berpikir untuk pindah ke perguruan tinggi yang lain				
23.	Saya berharap dapat menyelesaikan perkuliahan sampai selesai				
24.	Saya senang dengan keputusan saya untuk kuliah di program studi yang saya pilih				

MASTER DATA

KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL													
NO	DS 1	DS 2	DS 3	DS 4	DS 5	DS 6	DS 7	DS 8	DS 9	DS 10	DS 11	DS 12	TOTAL
1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42
2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	43
4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	35
5	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	36
6	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
7	3	3	3	2	2	2	1	1	4	2	1	1	25
8	4	4	3	3	3	1	3	1	3	4	4	4	37
9	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	36
10	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	39
11	4	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	28
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
14	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	38
15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
16	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	34
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
19	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	41
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
23	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	39
24	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	36
25	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
26	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
28	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	39
29	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45
32	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
33	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	37
34	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	29
35	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
36	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	35
37	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	29
38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
40	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	36
41	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
42	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39
43	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	41
44	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45
45	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	38
46	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	37
47	4	4	4	4	1	2	2	3	2	2	3	3	34



STIKes Santa Elisabeth Medan

48	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	35
49	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	35
50	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	30
51	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	33
52	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	37
53	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42
54	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	41
55	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	36
56	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
57	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	30
58	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
59	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	40
60	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
61	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	39
63	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	34
64	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
65	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	35
66	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
67	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32
68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
69	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	42
70	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	2	30
71	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
73	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	35
74	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	36
75	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
76	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	43
77	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	34
78	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
79	4	4	4	4	2	3	3	1	1	1	1	1	29
80	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	43
81	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	33
82	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	40
83	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	40
84	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	39
85	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	35
86	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	34
87	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	39
88	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	34
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33
90	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
91	4	4	4	4	2	1	1	2	1	1	1	1	26
92	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	36
93	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
94	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33
95	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
96	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	37
97	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	37
98	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
99	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	44
100	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	42



STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER ADAPTASI AKADEMIK

NO.	AA 1	AA 2	AA 3	AA 4	AA 5	AA 6	AA 7	AA 8	AA 9	AA 10	AA 11	AA 12	AA 13	AA 14	AA 15	AA 16	AA 17	AA 18	AA 19	AA 20	AA 21	AA 22	AA 23	AA 24	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	69
2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	64
3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	74
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	70
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	82
6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	82
7	1	2	1	2	4	4	1	1	4	3	2	1	4	4	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	56
8	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	4	4	3	69
9	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	74
10	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	4	1	4	4	4	4	4	3	72
11	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	63
12	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	67
14	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	61
15	3	3	3	1	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	74
16	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	1	1	2	3	4	4	2	3	3	62
17	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	70
18	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	66
19	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	77



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO.	AA 1	AA 2	AA 3	AA 4	AA 5	AA 6	AA 7	AA 8	AA 9	AA 10	AA 11	AA 12	AA 13	AA 14	AA 15	AA 16	AA 17	AA 18	AA 19	AA 20	AA 21	AA 22	AA 23	AA 24	TOTAL
20	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	70
21	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	78
22	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	80
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	69
24	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	71
25	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	75
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	75
27	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	79
28	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	71
29	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	75
30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	61
31	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	75
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	81
33	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	71
34	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	1	4	1	3	2	4	3	3	3	64
35	3	2	2	3	4	3	2	2	4	1	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	74
36	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	4	4	4	3	63
37	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	4	4	63
38	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	73
39	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	66
40	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	4	4	4	4	3	65



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO.	AA 1	AA 2	AA 3	AA 4	AA 5	AA 6	AA 7	AA 8	AA 9	AA 10	AA 11	AA 12	AA 13	AA 14	AA 15	AA 16	AA 17	AA 18	AA 19	AA 20	AA 21	AA 22	AA 23	AA 24	TOTAL
41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	69
42	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	74
43	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	71
44	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	82
45	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	73
46	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	62
47	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
48	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	64
49	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	3	61
50	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	61
51	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	53
52	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	1	3	4	3	4	4	73
53	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	4	3	67
54	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	69
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	73
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	73
57	4	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	4	62
58	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	66
59	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	73
60	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	1	1	1	3	2	2	3	4	2	60
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	1	3	2	2	3	4	3	63



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO.	AA 1	AA 2	AA 3	AA 4	AA 5	AA 6	AA 7	AA 8	AA 9	AA 10	AA 11	AA 12	AA 13	AA 14	AA 15	AA 16	AA 17	AA 18	AA 19	AA 20	AA 21	AA 22	AA 23	AA 24	TOTAL
62	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	70
63	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	69
64	3	4	3	2	1	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	69
65	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	72
66	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	69
67	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	69
68	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	70
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
70	3	2	4	1	1	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	61
71	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	69
72	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	78
73	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	2	4	1	54
74	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	81
75	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	74
76	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	78
77	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	79
78	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	60
79	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	4	2	58
80	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	70
81	4	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	1	2	4	1	2	3	4	4	3	58
82	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	67



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO.	AA 1	AA 2	AA 3	AA 4	AA 5	AA 6	AA 7	AA 8	AA 9	AA 10	AA 11	AA 12	AA 13	AA 14	AA 15	AA 16	AA 17	AA 18	AA 19	AA 20	AA 21	AA 22	AA 23	AA 24	TOTAL
83	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	83
84	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	79
85	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	4	2	2	2	4	3	52
86	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	4	4	61
87	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	74
88	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	67
89	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	70
90	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	72
91	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	67
92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	71
93	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
94	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
95	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	66
96	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	69
97	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	67
98	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	82
99	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	82
100	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	71




LEMBAR BIMBINGAN







Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elisa Singga
 NIM : 032014021
 Judul : Hubungan dukungan sosial dengan adaptasi...
 akademik mahasiswa tingkat I prodi Ners...
 di stikes santa elisabeth Medan tahun 2023
 Nama Pembimbing I : Mestiana Br. karo, Ns., M. kep., DNSc
 Nama Pembimbing II : Helinda Saragih, Ns., M. kep.







NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Sabtu 15 oktober 2022	Mestiana Br. karo Ns., M. kep., DNSc	Konsultasi pertama sekaliigus perkenalan (sharing)		
2.	Selasa 18 oktober 2022	Helinda Saragih, Ns., M. kep.	Konsultasi pertama sekaliigus perkenalan		
3.	Rabu 19 oktober 2022	Mestiana Br. karo Ns., M. kep., DNSc	Pengajuan judul melalui Via zoom dan mengirimkan judul serta e-book pendu- kung judul ke google classroom. Judul Acc dan lanjut konsul- tasi ke dosen pembimbing 2.		

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Selasa 25/oktober/2022	Mestiana Br. Karo Ns., M.kep, DNSc	Pertemuan dan membahas judul kembali/Acc judul "hubungan dukungan sosial dengan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat 1 di prodi ners STIKes Santa Elisabeth Tahun 2022"		
5.	Rabu 26/oktober/2022	Helinda Sutagih Ns., M.kep	Konsultasi judul ke dosen pembimbing 2, (membuat sistematis review dan mencari kuesioner)		
6.	Kamis 27/oktober/2022	Mestiana Br. Karo Ns., M.kep, DNSc	Menandatangani Form Acc judul ke dosen pembim- bing 1 dan 2.		
7.	Sabtu 29/oktober/2022	Mestiana Br. Karo Ns., M.kep, DNSc	Mengerjakan BAB 1		
8.	Minggu 30/oktober/2022	Mestiana Br. Karo Ns., M.kep, DNSc	Revisi BAB 1 - tujuan & penulisan - Mengurus surat survey awal.		
9.	Senin 31/oktober/2022	Mestiana Br. Karo Ns., M.kep, DNSc	BAB 1 Acc		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	Selasa 22/12/2022	Mestiana Br. karo Ns., M.kep., DNSc	Mengingat BAB 2. dan revisi penulisan, dan penambahan materi konsep adaptasi		
11	Kamis 05/01/2023	Mestiana Br. karo Ns., M.kep., DNSc	Revisi sistematika penulisan dan referensi di perguruan tinggi harus terbaru.		
12	Sabtu 14/01/2023	Mestiana Br. karo Ns., M.kep., DNSc	BAB 2 Acc Lanjut BAB 3 membuat kerangka konsep		
13	Jumat 20/01/2023	Mestiana Br. karo Ns., M.kep., DNSc	Konsul BAB 3 kerangka konsep.		
14	Sabtu 21/01/2023	Mestiana Br. karo Ns., M.kep., DNSc	BAB 3 Kerangka konsep Acc		
15	Selasa 31/01/2023	Helinda Jaragih Ns., M.kep.	Konsul BAB 4, Metode penelitian. Revisi pengambilan data Revisi kerangka operasi		



STIKes Santa Elisabeth Medan





Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
16	Selasa 28/02/2023	Hetinda saragih Ns, M-kep	Koncul BAB 4. - Revisi analisa data - Penambahan etika penelitian		
17	Rabu 01/03/2023	Hetinda saragih Ns, M-kep	BAB 4 Acc.		

REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Eliso Sinago
NIM : 082019021
Judul : Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
Nama Pembimbing I : Mertiono Br Karo Ns., M-kep. DNSc
Nama Pembimbing II : Helinda Saragih S-kep. Ns., M-kep.
Nama Pembimbing III : Annita Ginting S-kep. Ns., M-kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1.	Kamis 16/Maret/2023	Helinda Saragih N.s., M-kep.	Revisi proposal. Penambahan Materi BAB 1.			
2.	Jumat. 17/Maret/2023	Annita Ginting S-kep. Ns. M-kep	Revisi proposal Penambahan Materi di BAB 1.			

3.	Senin 20/Maret/2023	Mestiana Br-karo M-s, M-kep, DNSc	Revisi proposal. sistematika penulisan.			
4.	Kamis 23/Maret/2023	Helinda Saragih S-kep, N-s, M-kep	Revisi proposal - memperbaiki tujuan. khusus - analisa data			
5.	Jumat 24/Maret/2023	Helinda Saragih S-kep, N-s, M-kep	Revisi proposal. Acc jilid proposal			
6.	Sabtu. 25/Maret/2023	Annita Ginting S-kep, N-s, M-kep	Acc jilid proposal.			



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elisa Sinaga
NIM : 032019021
Judul : Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc
Nama Pembimbing II : Helinida Saragih S.Kep., N.s., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEM I	PEM II
1.	Sabtu/ 06 Mei 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	Mengentri data hasil penelitian		
2.	Senin/ 08 mei 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	Mengentri data dan mengolah data		
3.	Selasa/ 09 mei 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	Konsul tentang hasil penelitian dan pembahasan		

**STIKes Santa Elisabeth Medan**

4.	Rabu/ 10 mei 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	Konsul tentang penambahan asumsi dan jurnal pendukung		
5.	Kamis/ 11 mei 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	Lanjut ke abstrak dan memperbaiki sistematika penulisan		
6.	Selasa/ 16 mei 2023	Helinida Saragih S.Kep., N.s., M.Kep	Konsul pengolahan data dan hasil penelitian		
7.	Jumat/ 19 mei 2023	Helinida Saragih S.Kep., N.s., M.Kep	Konsul pembahasan dan penambahan asumsi		
8.	Senin/ 22 mei 2023	Helinida Saragih S.Kep., N.s., M.Kep	Perbaikan pada data adaptasi akademik pernyataan negative dan positif		

**STIKes Santa Elisabeth Medan**

9.	Jumat/ 26 mei 2023	Helinida Saragih S.Kep., N.s., M.Kep	Acc ujian skripsi		
10.	Sabtu/ 27 mei 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	Acc ujian skripsi		

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elisa Sinaga
NIM : 032019021
Judul : Gambaran Dukungan Sosial dan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat I di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc
Nama Pembimbing II : Helinida Saragih S.Kep., N.s., M.Kep
Nama Penguji III : Amnita Ginting S.Kep., N.s., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
1.	Selasa/ 06 juni 2023	Helinida Saragih S.Kep., N.s., M.Kep	Konsul tentang penambahan asumsi pada variabel dukungan sosial dan adaptasi akademik			
2.	Kamis/ 08 juni 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	Konsul tentang perbaikan analisa data, penambahan asumsi dan sistematika penulisan			
3.	Kamis / 08 juni 2023	Amnita Ginting S.Kep., N.s., M.Kep	Konsul tentang penambahan asumsi			

**STIKes Santa Elisabeth Medan**

4.	Jumat/ 10 juni 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	Konsul tentang sistematika penulisan			
5.	Sabtu/ 10 juni 2023	Mestiana Br Karo Ns., M.Kep., DNSc	-Konsul perbaikan pada numbering dan penambahan pengambilan data awal pada kerangka operasional -Acc			
6.	Senin/ 12 juni 2023	Amando Sinaga S.S., M.Pd	Acc Abstrak			
7.	Selasa/ 13 juni 2023	Amnita Ginting S.Kep., N.s., M.Kep				
8.	Selasa/ 13 juni 2023	Amnita Ginting S.Kep., N.s., M.Kep				

**STIKes Santa Elisabeth Medan**

9.	Selasa/ 13 juni 2023	Helinida Saragih S.Kep., N.s., M.Kep				
10.						